

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Koinfeksi HIV/HCV pada Penasun (Pengguna NAPZA Suntik) di Tujuh Kabupaten/Kota Jawa Barat (Analisis Data STBP 2018-2019) = Factors Associated with the Incidence of HIV/HCV Coinfection in IDU (Injecting Drug Users) in Seven Districts/Cities of West Java (2018-2019 IBBS Data Analysis)

Salma Noor Azzahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524928&lokasi=lokal>

Abstrak

Dilaporkan terdapat 38,4 juta orang yang hidup dengan HIV pada tahun 2021 dan terdapat sebanyak 58 juta kasus kasus kronis Hepatitis C pada tahun 2019. Pengguna NAPZA suntik merupakan populasi yang paling rentan untuk terinfeksi kedua virus ini akibat jalur transmisi kedua virus ini yang sangat besar melalui jarum suntik tidak steril. Kedua penyakit ini dapat terjadi secara bersamaan yang menyebabkan percepatan progres keduanya menjadi kronis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian koinfeksi HIV/HCV untuk mencegah penyebaran yang lebih lanjut dengan melakukan analisis bivariat dengan menggunakan chi-square dan melihat crude prevalence ratio. Studi cross-sectional dari data STBP 2018-2019 di tujuh kabupaten/kota Jawa Barat populasi Penasun dilakukan dan didapatkan bahwa positivity rate koinfeksi HIV/HCV pada Penasun mencapai sebesar 9%. Ditemukan bahwa terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, riwayat dipenjara, usia pertama kali menggunakan NAPZA suntik, lama menggunakan NAPZA suntik, pernah menggunakan alat suntik tidak steril, usia pertama kali berhubungan seksual, hubungan seksual satu tahun terakhir, penggunaan kondom dengan pasangan tetap, pengetahuan komprehensif HIV, akses LASS, dan akses PTRM dengan kejadian koinfeksi HIV/HCV. Dari hasil tersebut diperlukan intervensi yang tepat untuk mencegah dan menanggulangi tingginya kejadian koinfeksi HIV/HCV pada Penasun.

.....In 2021, approximately 38.4 million individuals were reported to be living with HIV, while an estimated 58 million cases of chronic hepatitis C were recorded in 2019. Among vulnerable populations, IDU (injecting drug users) face the highest risk of contracting both viruses due to the transmission through unsterile needles. Co-infection of HIV and HCV can occur simultaneously, leading to an accelerated progression of chronic infections. This research aims to identify factors associated with the occurrence of HIV/HCV co-infection in order to prevent further spread. Bivariate analysis using chi-square and examining the crude prevalence ratio was conducted using cross-sectional data from 2018-2019 IBBS in seven districts/cities of West Java among the injecting drug user population. The study revealed a 9% positivity rate of HIV/HCV co-infection among injecting drug users. Several factors were found to be correlated with HIV/HCV co-infection, including age, gender, education level, marital status, history of imprisonment, age at first drug use through injection, duration of drug injection, use of unsterile equipment, age at first sexual intercourse, sexual activity within the past year, condom usage with regular partners, comprehensive knowledge of HIV, access to sterile syringe services, and access to methadone treatment. These findings emphasize the need for targeted interventions to prevent and address the high incidence of HIV/HCV co-infection within the injecting drug user population.